

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Sidomulyo merupakan sentra bunga di Kota Batu yang menjadi sebuah Desa Wisata Petik Mawar. Wisatawan yang datang ke Desa Sidomulyo dipersilakan untuk berkeliling kebun bunga meskipun tidak membeli apapun. Sesuai dengan namanya, wisatawan dapat memetik bunga-bunga yang mereka senangi di kebun bunga. Berdasarkan Profil Desa Sidomulyo Tahun 2018 Desa Sidomulyo terdiri dari tiga dusun yang meliputi dusun Sukorembug, Tinjumoyo, dan Tonggolari. Mayoritas penduduk desa bekerja di sektor pertanian, terutama pertanian bunga. Berkembangnya Desa Wisata Sidomulyo berkembang menjadi sebuah Desa Wisata Bunga, dipengaruhi oleh faktor historis setempat, sosial serta keadaan fisik yang mendukung. Obyek wisata bunga di Desa Sidomulyo tidak banyak dikenal oleh masyarakat luas dikarenakan kurang tertatanya lokasi obyek wisata dan jalur transportasi menuju obyek wisata yang kurang nyaman, melihat kondisi infrastruktur jalan yang turun-naik dan berkelok-kelok ditambah dengan informasi dan promosi yang kurang sehingga cukup menyulitkan pengunjung yang ingin berkunjung ke lokasi obyek wisata tersebut. Dengan demikian perlu diadakan upaya untuk mengembangkan Desa Sidomulyo baik dari pemerintah melalui Dinas Pariwisata yang turut bekerjasama dengan masyarakat. Oleh sebab desa wisata ini dapat menjadi *leading sector* yang dapat memacu pertumbuhan sektor-sektor lain seperti sektor hotel dan restoran, transportasi dan sebagainya. Pemerintah mengambil langkah penerapan kebijakan pembangunan ekonomi lokal pemerintah daerah dapat mengikutsertakan masyarakat sekitar dalam pembangunan, diharapkan dapat membentuk mental masyarakat yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan tempat tinggalnya.

Prof. Hunzieker dan Prof. K. Kraft (dalam Yoeti, 1990 : 115) mengemukakan bahwa kepariwisataan adalah keseluruhan dari gejala-gejala yang ditimbulkan oleh perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara, asalkan pendiaman itu tidak tinggal menetap dan tidak memperoleh penghasilan dari aktifitas yang bersifat sementara itu. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, bahwa kepariwisataan diselenggarakan berdasarkan asas manfaat; kekeluargaan; adil dan merata; keseimbangan; kemandirian;

kelestarian; partisipatif; berkelanjutan; demokratis; kesetaraan; dan kesatuan. Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Kepariwisata diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan rakyat; menghapus kemiskinan; mengatasi pengangguran; melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya; memajukan kebudayaan; mengangkat citra bangsa; memupuk rasa cinta tanah air; memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan mempererat persahabatan antar bangsa. Sementara menurut Richard Sihite, Marpaung dan Bahar (2000:46-47) pariwisata yang merupakan suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamsyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Desa wisata merupakan suatu bentuk lingkungan permukiman yang sesuai dengan tuntutan wisatawan dalam menikmati, mengenal dan menghayati/mempelajari kekhasan desa beserta segala daya tariknya. Sesuai pula dengan tuntutan kegiatan hidup masyarakatnya (mencakup kegiatan hunian, interaksi sosial, kegiatan adat setempat dan sebagainya), sehingga terwujud suatu lingkungan yang harmonis, rekreatif, dan terpadu dengan lingkungannya (Ikaputra, 1985). Desa Sidomulyo memiliki kekhasan dan daya tarik dalam sentra bunganya, meskipun demikian Desa tersebut masih jarang dikunjungi wisatawan oleh karena letaknya sejalur dengan objek wisata Selecta sehingga membuat menurunkan daya tarik wisatawan terhadap Desa Sidomulyo. Oleh sebab itu diperlukan adanya rencana pengembangan desa wisata yang diikuti oleh masyarakat setempat. Sehingga dapat memaksimalkan pengembangan desa wisata yang kemudian mampu meningkatkan daya tarik desa dan meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Pengembangan desa wisata yang berbasis ekonomi lokal dimaksudkan untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam bidang pariwisata. Selama ini banyak pemerintah daerah yang mempunyai program untuk mengembangkan daerahnya tetapi masyarakat belum siap menerima, sehingga masyarakat tidak memiliki inisiatif untuk mengembangkan desanya melainkan hanya menjalankan kebijakan yang disusun oleh pemerintah. Dalam hal ini bila pemerintah dapat memberi dana dan mengarahkan masyarakat dalam pengembangan yang dilakukan. Sehingga desa wisata tersebut dapat berkembang dengan baik dan tentunya dapat menguntungkan masyarakat setempat.

Pengembangan desa wisata yang berbasis ekonomi lokal ini dimaksudkan juga untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam bidang pariwisata.

Partisipasi yakni keterlibatan mental dan emosi orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyumbangkan pada tujuan-tujuan kelompok dan sama-sama bertanggung jawab terhadapnya. Keith Davis dalam Huraerah (2008:95). Mubyarto dalam Huraerah (2008 : 96) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam suatu proses pembangunan dimana masyarakat ikut terlibat mulai dari tahap penyusunan program, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan, dan pengambilan keputusan. Sulaiman dalam Huraerah, (2008:96) menyatakan bahwa partisipasi sosial yakni keterlibatan aktif warga masyarakat secara perorangan, kelompok, atau dalam kesatuan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan bersama, perencanaan dan pelaksanaan program serta usaha pelayanan dan pembangunan kesejahteraan sosial didalam dan atau diluar lingkungan masyarakat atas dasar rasa kesadaran tanggung jawab sosialnya.

Berdasarkan pernyataan para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan peranan suatu individu secara aktif atau tidak aktifnya dalam suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat lokal. Peranan masyarakat dalam suatu program pembangunan maupun pengembangan suatu wilayah dapat dimanfaatkan untuk mempermudah, mempercepat, maupun meningkatkan kualitas program tersebut dengan alasan masyarakat lokal dinilai lebih paham tentang wilayahnya sendiri. dengan demikian tingkat partisipasi masyarakat sangat penting untuk diketahui dalam penelitian ini agar dapat dimanfaatkan bila tingkat partisipasinya terbukti tinggi.

Menurut Agung Witjaksono (2007) dalam Studi Arahkan Pengembangan Pariwisata Kota Malang, bahwa wisatawan tergolong menjadi empat golongan berdasarkan asal wisatawan, yaitu wisatawan lokal, regional, nasional, dan internasional. Wisatawan lokal dalam hal ini, merupakan wisatawan yang berasal dari Kota Batu, Kota Malang, dan Kabupaten Malang. Wisatawan regional merupakan wisatawan yang berasal dari wilayah Jawa Timur yang tergolong dalam wisatawan domestik. Wisatawan nasional merupakan wisatawan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, wisatawan tersebut juga tergolong dalam wisatawan domestik. Sementara wisatawan internasional merupakan wisatawan yang berasal dari berbagai negara yang ada di luar negara Indonesia, wisatawan tersebut tergolong dalam wisatawan mancanegara. Wisatawan memiliki karakteristik mereka masing-masing yang meliputi, jenis kelamin, usia, asal, profesi, sumber informasi terkait objek wisata, motif wisatawan yang menjadi

pendorong berwisata, rekan wisatawan, lama perjalanan dalam berwisata, kendaraan yang digunakan, objek wisata yang dipilih.

Dalam Profil Desa Sidomulyo Tahun 2018 dapat diketahui bahwa Desa Sidomulyo memiliki berbagai macam sarana pariwisata layaknya Pasar Wisata Bunga yang terletak diketiga dusun yaitu Dusun Tinjumoyo, Tonggolari, dan Sukorembug. Wisata perikanan di Dusun Sukorembug, Rafting, Flyingfox, dan outbound di dusun Tinjumoyo, pemancingan ikan pring petuk di dusun tonggolari, dan petik bunga potong di dusun Tinjumoyo. Desa Sidomulyo terletak di lokasi yang strategis karena terletak pada jalur utama menuju kawasan wisata Selecta, sehingga desa ini berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata karena umumnya wisatawan lebih memilih berlibur di kawasan yang bertemakan alam yang diharapkan dapat menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Berdasarkan sarana objek wisata Desa Sidomulyo yang telah disampaikan, maka dapat diketahui bahwa Bunga merupakan komoditi andalan dari Desa Sidomulyo. Hampir di setiap rumah penduduk di Desa Sidomulyo berjualan tanaman hias sebagai pekerjaan utama masyarakat desa tersebut. Setelah masuk gerbang kawasan wisata bunga Desa Sidomulyo wisatawan baik lokal maupun mancanegara dapat menikmati keindahan bunga di sepanjang jalan utama di desa ini yang dipenuhi dengan pajangan berbagai macam bunga atau tanaman hias yang tertata rapi sebagai barang dagangan petani atau pedagang tanaman hias. Selain itu wisatawan dapat menikmati hamparan lahan dari berbagai macam bunga disertai keindahan pegunungan dan air yang jernih. Di Desa Sidomulyo juga terdapat pasar bunga Sekar Mulyo dan STA (Sub Terminal Agribisnis) sebagai tempat transaksi tanaman hias, sehingga wisatawan dapat membeli bunga sesuai dengan keinginan. Paparan dari obyek wisata bunga Desa Sidomulyo.

Menyangkut masalah tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata, menurut hasil wawancara singkat bersama Bapak Drs. Suharto selaku kepala Desa dan Bapak Roni Sintiu selaku anggota kelompok tani menyatakan bahwa warga desa diketiga dusun Desa Sidomulyo yaitu Tinjumoyo, Tonggolari, dan Sukorembug memiliki antusias yang cukup tinggi bila halnya akan dilaksanakan pengembangan Desa Wisata. Hal ini dibenarkan dengan dibentuknya PPHTS (Paguyuban Pedagang Tanaman Hias Sidomulyo) yang melakukan berbagai kegiatan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan Desa Wisata Bunga Sidomulyo. Adapun program-program yang dilaksanakan oleh PPHTS dalam upaya pengembangan Desa Wisata adalah sebagai berikut :

- a. Penataan lingkungan di kawasan bunga hias demi menjaga keindahan lingkungan Desa Wisata Sidomulyo;
- b. Upaya untuk menjaga keindahan dan kerapihan dengan melakukan penataan terhadap stand/kios bunga hias agar dapat menarik wisatawan;
- c. Pengadaan pameran bunga hias yang di dukung oleh pemerintah untuk menarik perhatian wisatawan;
- d. Upaya peningkatan pengetahuan para pedagang tanaman hias dalam mengelola tanaman hias dengan menyenggarakan penyuluhan pertanian tanaman hias.

Sedangkan menurut hasil wawancara penulis kepada tiga orang warga di setiap dusun menunjukkan bahwa warga antusias untuk ikut-serta dalam pengembangan Desa Wisata namun sebagian masih ragu dikarenakan ketidak-yakinan bahwa masyarakat lokal bisa diuntungkan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa masyarakat setempat memiliki tingkat partisipasi yang cukup tinggi, hal ini dilihat dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat setempat yang diawali dengan dibentuknya Paguyuban Pedagang Tanaman Hias, sampai dengan upaya dalam penataan dan pelestarian tanaman hias tersebut. Namun meskipun demikian pernyataan para staf Desa dan anggota PPHTS belum dapat mewakili seruluh golongan masyarakat desa, oleh sebab itu penelitian ini dijutukan untuk mengetahui tingkat dan bentuk partisipasi masyarakat Desa Wisata Sidomulyo secara akurat dengan mengambil langsung opini masyarakat setempat sesuai dengan jumlah responden yang telah ditentukan.

Tabel 1.1
Sarana Pariwisata

No	Objek Wisata	Lokasi
1	Pasar Wisata Bunga	Dusun Tinjumoyo
		Dusun Tonggolari
		Dusun Tonggolari
2	Perikanan	Dusun Sukorembug
3	Rafting, Flying Fox, Outbound	Dusun Tinjumoyo
4	Pemancingan Ikan Pring Petuk	Dusun Tonggolari
5	Petik Bunga Potong	Dusun Tinjumoyo

Sumber : Profil Desa Sidomulyo

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk

No	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	3.787
2	Perempuan	3.967
Jumlah		7.754

Sumber : Profil Desa Sidomulyo

1.2 Rumusan Masalah

Hasil wawancara singkat dengan beberapa staf Desa dan salah seorang anggota PPHTS menyimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat tergolong tinggi dalam melestarikan dan mengembangkan Desa Sidomulyo sebagai objek wisata bunga. Namun pernyataan tersebut belum cukup untuk membuktikan tingginya tingkat partisipasi masyarakat setempat. Oleh sebab itu perlulah dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat setempat yang lebih akurat dengan mengambil opini serta pendapat-pendapat langsung dari masyarakat setempat terutama petani dan pedagang bunga hias. Oleh sebab itu, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Sidomulyo?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Sidomulyo?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Sidomulyo?

1.3 Tujuan Dan Sasaran

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat dan bentuk partisipasi masyarakat dalam rangka pengembangan Desa Wisata Sidomulyo. Bagaimana upaya pengembangan Desa Wisata Sidomulyo dengan memanfaatkan partisipasi masyarakat tersebut. Melibatkan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata sangatlah penting. mengingat berhasilnya suatu pengembangan dapat meningkatkan ekonomi lokal dengan berkembangannya obyek wisata desa. Keterlibatan masyarakat juga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa dalam mengembangkan dan menata obyek wisata desa, serta menumbuhkan rasa kepedulian akan pentingnya pengembangan obyek Desa Wisata Sidomulyo dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, maka sebelumnya harus diketahui bagaimana tingkat dan bentuk partisipasi masyarakat mengenai pengembangan Desa Wisata dimana mereka tinggal.

1.3.2 Sasaran

Demi mencapai tujuan tersebut maka ditentukanlah sasaran-sasaran berikut ini :

1. Identifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Sidomulyo.
2. Identifikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Sidomulyo.
3. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Sidomulyo.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Demi mempermudah pencapaian tujuan dari penelitian ini maka disusunlah ruang lingkup pembahasan yang membatasi lingkup materi dan lingkup lokasi penelitian. Adapun lingkup-lingkup tersebut ialah sebagai berikut :

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi meliputi batasan akan konsep dan teori yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian ini, yaitu seberapa tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam program pengembangan obyek wisata bunga di Desa Sidomulyo dan upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam rangka mengembangkan Desa Wisata tersebut.

1. Identifikasi kondisi dan bentuk partisipasi masyarakat Desa Wisata Sidomulyo dengan menggunakan Metode survey primer dan sekunder yaitu melakukan observasi langsung ke lokasi diiringi dengan wawancara kepada pihak terkait dalam hal ini tokoh masyarakat, pedagang bunga, masyarakat umum yang bekerja selain petani bunga, dan staf-staf desa. Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data kondisi dan bentuk partisipasi masyarakat di lokasi penelitian.

Berikut adalah bentuk – bentuk partisipasi berdasarkan (Chapin, 2002: 43 & Holil, 1980: 81. Begitu pula Hamijoyo, 2007: 21 & Pasaribu dan Simanjutak, 2005: 11) :

- a. Partisipasi uang;
- b. Partisipasi harta benda;
- c. Partisipasi tenaga;
- d. Partisipasi keterampilan;
- e. Partisipasi buah pikiran;
- f. Partisipasi sosial;

- g. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan;
- h. Partisipasi representatif.

2. Identifikasi tingkat partisipasi masyarakat di Desa Sidomulyo (*Arnstein 1969*)

1. Tingkat Partisipasi Rendah (Non-Partisipasi) :
 - Manipulasi;
 - Terapi;
 - Menyampaikan Informasi.
2. Tingkat Partisipasi Sedang (Tokenisme) :
 - Konsultasi;
 - Peredaman Kemarahan.
3. Tingkat Partisipasi Tinggi (Kekuasaan Masyarakat) :
 - Kemitraan;
 - Pendelegasian Kekuasaan;
 - Pengawasan Masyarakat.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi penelitian ini adalah di Desa Sidomulyo yang terletak di Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Desa ini terletak sekitar 8 Km dari pusat Kota Batu. Desa Sidomulyo terdiri dari tiga dusun yaitu dusun Tinjumoyo, Tonggolari, dan Suorembug. Secara geografis, desa ini terletak di ketinggian 1.100 meter diatas permukaan laut dengan suhu sekitar 18-23°. sementara Kota Batu secara geografis terletak pada posisi antara :

- 7,44deg 55,11" s/d 8,26deg 35,45" Lintang Selatan
- 122,17deg 10,90" s/d 122,57deg 00,00" Bujur Timur

Luas Wilayah Desa yaitu : 270,821 ha

Batas wilayah Desa yaitu :

- Utara : Kecamatan Bumiaji
- Timur : Kecamatan Bumiaji
- Selatan : Kelurahan Sisir
- Barat : Desa Sumberejo

Pembagian wilayah kota Batu terdiri dari 3 kecamatan dan 23 desa/ kelurahan. Ketiga kecamatan itu adalah : Kecamatan Batu dengan luas 46,377 Km², Kecamatan Bumiaji dengan wilayah yang paling luas, yaitu sekitar 130,189 Km², dan Kecamatan Junrejo dengan luas 26,234 Km².

1.5 Keluaran Dan Kegunaan Yang Diharapkan

Bagian ini berisikan tentang keluaran (output) dari setiap sasaran yang sudah disebutkan pada bagian bab sebelumnya, selain output juga akan membahas mengenai kegunaan/manfaat dari penelitian ini, yang dibagi dalam empat sasaran yaitu manfaat penelitian terhadap peneliti, manfaat penelitian terhadap pemerintah dan manfaat penelitian terhadap masyarakat dan manfaat terhadap dunia akademik.

1.5.1 Keluaran Penelitian (Output)

Keluaran penelitian (output) merupakan hasil yang akan dicapai oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Sebelum tujuan tersebut tercapai, terlebih dahulu harus menetapkan sasaran dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan. Keluaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk partisipasi masyarakat Desa Sidomulyo dalam rangka pengembangan Desa Wisata.
2. Tingkat partisipasi masyarakat Desa Sidomulyo dalam rangka pengembangan Desa Wisata.
3. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata.
4. Rekomendasi akan pengembangan Desa Wisata dengan memanfaatkan partisipasi masyarakat lokal.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisikan manfaat dari dilakukannya penelitian tersebut, baik manfaat terhadap peneliti sendiri, terhadap pemerintah maupun kegunaan terhadap masyarakat. Detailnya akan dibahas pada bagian di bawah ini.

1. Bagi Peneliti

Manfaat terhadap peneliti sendiri tentunya dapat memperluas wawasan mengenai manfaat dan pengaruh partisipasi masyarakat dalam penataan dan pengembangan pariwisata terutama desa wisata dalam hal ini. Sudah menjadi keharusan bagi peneliti untuk mempelajari referensi teori-teori para ahli dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti sendiri, sehingga peneliti mendapatkan ilmu yang dapat digunakan untuk melakukan dan melancarkan penelitian ini. Disamping itu peneliti memiliki kesempatan untuk melakukan sosialisasi terhadap masyarakat Desa Sidomulyo, dikarenakan peneliti harus mengetahui dimensi pemikiran, tenaga, materi masyarakat desa yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan upaya pengembangan Desa Wisata Sidomulyo dengan mengikut-sertakan masyarakat setempat dalam rangka pembangunan tersebut. Sehingga tentunya hasil penelitian ini diharapkan dapat merumuskan upaya pengembangan desa wisata dengan mengikut-sertakan masyarakat setempat yang kemudian dapat meningkatkan daya tarik desa dan ekonomi masyarakat lokal. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan meningkatkan kepedulian masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata.

3. Bagi Pemerintah Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman sederhana yang dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan obyek Desa Wisata Sidomulyo dengan mengikut-sertakan masyarakat setempat.

4. Akademik

Dalam segi akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang dapat membantu, memperluas, dan mengembangkan ilmu pengetahuan SDM terutama dalam hal pengembangan desa wisata yang berbasiskan partisipasi masyarakat.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi Latar belakang, potensi dan masalah lokasi penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka yang menjadi dasar maupun yang menjadi pedoman tertulis dalam melaksanakan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang pendekatan, waktu dan lokasi, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang akan digunakan dalam pembuatan laporan penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab IV berisi gambaran umum mengenai lokasi studi yaitu Desa Sidomulyo yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Batu, Kota Batu. Dalam Bab ini akan dipaparkan data-data yang telah diperoleh melalui metode pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB V ANALISA BENTUK DAN TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SIDOMULYO

Bab V berisikan hasil analisa yang telah diproses berdasarkan sasaran dan amatan lapangan. Hasil analisa tersebut antara lain meliputi; Tingkat Partisipasi Masyarakat, dan Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan desa wisata.

BAB VI PENUTUP

Bab VI berisikan kesimpulan akan bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata yang telah diketahui melalui data-data hasil amatan yang telah diproses dengan metode terkait. Dalam bab ini pula dipaparkan rekomendasi mengenai peningkatan partisipasi masyarakat, dan pengembangan desa wisata dengan memanfaatkan tingkat partisipasi masyarakat lokal.

KERANGKA PIKIR

